

## ABSTRAK

**Nurul Aini. NIM: 31713331038.** Analisis permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai, Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Karakteristik fisik permukiman kumuh yang terdapat di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai (3) Upaya penanganan yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini seluruh lingkungan yang ada di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai yaitu 12 lingkungan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 3 lingkungan, yaitu lingkungan 5, 6, dan 9. Teknik pengumpulan data yaitu observasi lapangan dan wawancara, kemudian data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) permukiman kumuh di kelurahan pulau simardan memiliki karakteristik permukiman kumuh yang bervariasi diantaranya kepadatan bangunan yang tinggi, kondisi jalan dan drainase yang buruk, sampah dan limbah akibat aktivitas warga yang tidak dikelola dengan baik, (2) Faktor yang mempengaruhi terjadinya permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai pada lingkungan 5 adalah ketidaktersediaan proteksi kebakaran, ketidakteraturan pengelolaan air limbah, ketidakteraturan bangunan, kerusakan drainase lingkungan, kerusakan jalan lingkungan, dan ketidakteraturan pengelolaan sampah. Pada lingkungan 6 adalah ketidaktersediaan proteksi kebakaran, ketidakteraturan pengelolaan air limbah, kerusakan drainase lingkungan, ketidakteraturan bangunan, ketidakteraturan pengelolaan sampah, dan kerusakan jalan lingkungan. Sedangkan pada lingkungan 9 adalah ketidaktersediaan proteksi kebakaran, ketidakteraturan pengelolaan air limbah, ketidakteraturan bangunan, kerusakan drainase lingkungan, kerusakan jalan lingkungan, dan ketidakteraturan pengelolaan sampah. (3) Penanganan permukiman kumuh di Kelurahan Pulau Simardan Kecamatan Datuk Bandar Timur Kota Tanjungbalai dapat dilakukan dengan beberapa upaya yang berbeda tergantung dari tingkat kerusakan setiap indikator

pada lingkungan penelitian. Penangan permukiman kumuh pada lingkungan 5 dilakukan dengan peremajaan, sedangkan penanganan permukiman pada lingkungan 6 dan 9 dilakukan dengan pemugaran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY